



## **MENJAGA KEHARMONISAN KELUARGA YANG TERPISAH TEMPAT TINGGAL: Tantangan, Strategi, dan Implementasi Nilai-Nilai Islam**

Afthon Yazid<sup>1</sup>, Arif Sugitanata<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

[afthon.yazid@staff.uinsaid.ac.id](mailto:afthon.yazid@staff.uinsaid.ac.id), [arifsugitanata@gmail.com](mailto:arifsugitanata@gmail.com)

*Abstract: This article discusses the challenges and strategies in maintaining harmony in families living apart, particularly in the context of marriage. This phenomenon is increasingly common in the modern era of high mobility. Islam is recognized as the leading guide in dealing with this issue, considering that marriage is seen as a sacred institution that must be maintained with divine blessings. This article uses qualitative research methods, with the primary data sources coming from books, journals, and other scientific works. The article finds that the various challenges of separated family life, such as communication problems, emotional control, financial aspects and stress levels, can affect emotional well-being. Although technological advances enable long-distance communication, time zone differences, limitations on physical interaction and differences in technological understanding become barriers. Maintaining family relationships involves effective communication, regular visitation plans, sound financial management, and utilizing Islamic values in the face of such challenges. Implementing Islamic values is the key to keeping family ties intact despite being separated by geographical distance. Effective communication is considered a fundamental Islamic principle, and technology is used as an additional tool, not a substitute. Islam also guides emotional management, finances, and moral values that should be upheld within the family. Patience, gratitude, prayer and face-to-face communication are crucial elements in maintaining harmony in separated families. By applying Islamic principles, families can overcome the barriers of physical distance and maintain the harmony of their relationships.*

**Keywords:** Challenges, Strategies, Family Harmony, Separated Residence

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

**Abstrak:** Artikel ini membahas tantangan dan strategi menjaga keharmonisan dalam keluarga yang tinggal terpisah, khususnya dalam konteks pernikahan. Fenomena ini semakin sering terjadi di era modern dengan mobilitas yang tinggi. Islam diakui sebagai panduan terdepan dalam menghadapi masalah ini, mengingat pernikahan dipandang sebagai institusi sakral yang harus dijaga dengan restu ilahi. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan sumber data primer yang berasal dari buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Artikel ini menemukan bahwa berbagai tantangan dalam kehidupan keluarga yang terpisah, seperti masalah komunikasi, pengendalian emosi, aspek finansial dan tingkat stres, dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional. Meskipun kemajuan teknologi memungkinkan komunikasi jarak jauh, perbedaan zona waktu, keterbatasan interaksi fisik, dan perbedaan pemahaman teknologi menjadi hambatan. Menjaga hubungan keluarga melibatkan komunikasi yang efektif, rencana kunjungan rutin, manajemen keuangan yang baik, dan memanfaatkan nilai-nilai Islam dalam menghadapi tantangan tersebut. Menerapkan nilai-nilai Islam adalah kunci untuk menjaga ikatan keluarga tetap utuh meskipun dipisahkan oleh jarak geografis. Komunikasi yang efektif dianggap sebagai prinsip Islam yang mendasar, dan teknologi digunakan sebagai alat bantu, bukan pengganti. Islam juga memandu pengelolaan emosi, keuangan, dan nilai-nilai moral yang harus dijunjung tinggi dalam keluarga. Kesabaran, rasa syukur, doa, dan komunikasi tatap muka merupakan elemen penting dalam menjaga keharmonisan dalam keluarga yang terpisah jarak. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam, keluarga dapat mengatasi hambatan jarak fisik dan menjaga keharmonisan hubungan mereka.

**Kata Kunci:** Tantangan, Strategi, Harmoni Keluarga, Terpisah Tempat Tinggal

### Pendahuluan

Masalah dalam pernikahan tidak hanya dialami oleh pasangan yang tinggal bersama di satu tempat, tetapi juga oleh mereka yang berbeda tempat tinggal.<sup>1</sup> Isu tentang keluarga yang berbeda tempat tinggal mencakup berbagai aspek kehidupan keluarga yang terpengaruh oleh jarak geografis antara anggota keluarga. Fenomena ini semakin umum terjadi di era modern dengan mobilitas yang tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Farichatul Azkiyah, "Upaya Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Perspektif Sosiologi Hukum Islam," *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam* 8, no. 2 (2022): 14–29.

<sup>2</sup> Hadirah Hadirah and Syam Sumarlin, "KEHIDUPAN KELUARGA INTI YANG BERBEDA TEMPAT TINGGAL," *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi* 3, no. 1 (2019): 6–14.

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

Fenomena keluarga yang tinggal terpisah sebagian besar dipicu oleh tingkat mobilitas yang tinggi di zaman modern ini.<sup>3</sup> Karena berbagai kewajiban, pasangan yang sudah menikah atau anggota keluarga mungkin mendapati diri mereka terpisah secara geografis.<sup>4</sup> Perpindahan fisik mungkin terlihat mengurangi perselisihan dalam pernikahan, tetapi dalam praktiknya, hal ini dapat menimbulkan kesulitan tersendiri.<sup>5</sup>

Islam mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi suci yang diberkahi dengan berkah ilahi.<sup>6</sup> Berjauhan secara fisik dengan pasangan atau anggota keluarga lainnya dalam konteks ini dipandang sebagai masalah yang harus ditangani dengan hati-hati.<sup>7</sup> Hidup berjauhan satu sama lain dipandang sebagai tantangan yang dapat dilalui dengan bantuan prinsip-prinsip agama.<sup>8</sup> Islam sangat menekankan pada upaya untuk menjaga ikatan kekeluargaan dan berpegang teguh pada komitmen moral dan agama, bahkan ketika ada jarak fisik.<sup>9</sup>

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema keluarga yang terpisah tempat tinggal, seperti penelitian dari Fatahuddin Aziz Siregar yang telah menjelaskan faktor pendorong bagi perempuan bekerja di luar kota untuk membantu perekonomian keluarga, dan bagaimana fenomena pergeseran peran istri dalam membangun keluarga ideal dengan berbeda tempat tinggal.<sup>10</sup> Kemudian Azza Afirul Akbar telah mendeskripsikan korelasi intensitas komunikasi dengan komitmen pernikahan pada pasangan yang menjalani Long Distance Marriage

---

<sup>3</sup> Amalia Nur Hidayani, "Kesejahteraan Psikologi Keluarga S Dan H Yang Menjalani Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Terhadap Konsep Sakinah Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 3580–85.

<sup>4</sup> Arif Sugitanata, "Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Yang Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal," *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 2 (2020): 1–10.

<sup>5</sup> Tjwa Fenny Surya, "Kepuasan Perkawinan Pada Istri Ditinjau Dari Tempat Tinggal," *Calyptra* 2, no. 1 (2013): 1–13.

<sup>6</sup> Agus Salim Nst, "Menikahi Wanita Hamil Karena Zina Ditinjau Dari Hukum Islam," *Jurnal Ushuluddin* 17, no. 2 (2011): 131–44.

<sup>7</sup> Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan* (Gema Insani, 2020), 129.

<sup>8</sup> Awaliya Safithri, Hasbi Ash Shiddiqi, and Fajar Ainol Yakin, "Pandangan Kiai Pesantren Terhadap Fenomena Long Distance Relationship (LDR) Pasangan Suami Istri Di Kabupaten Jember: Kiai Pesantren's Views on the Long Distance Reolation (LDR) Phenomenon of Married Couples in Jember Regency," *AL-AQWAL: Jurnal Kajian Hukum Islam* 2, no. 1 (2023): 15–22.

<sup>9</sup> Reza Umami Zakiah, "Pola Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (Ldr)," *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam* 1, no. 1 (2020): 71–82.

<sup>10</sup> Fatahuddin Aziz Siregar, "Pergeseran Peran Istri Dalam Membangun Keluarga Ideal Pada Masyarakat Mandailing Ditinjau Dari Hukum Keluarga Islam," *DIVERSI: Jurnal Hukum* 9, no. 1 (2023): 89–115.

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

(LDM).<sup>11</sup> Selain itu, Putri Sekar Wangi, Neka Erlyani, dan Marina Dwi Mayangsari telah menjelaskan hubungan antara relation savoring dengan kepercayaan pada pernikahan jarak jauh.<sup>12</sup> Dari penelitian terdahulu tersebut, posisi peneliti dalam penelitian ini adalah berusaha menggali bagaimana tantangan dan strategi untuk menjaga harmoni keluarga yang terpisah tempat tinggal yang kemudian di korelasikan dengan nilai-nilai Islam.

### Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami pemahaman terhadap tantangan dan strategi dalam menjaga harmoni keluarga yang tinggal terpisah tempat tinggal, khususnya dalam konteks pernikahan. Metode penelitian kepustakaan diimplementasikan dengan mengumpulkan data primer dari sumber-sumber yang berkualitas, seperti buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Proses pengumpulan data ini kemudian diikuti oleh analisis deskriptif-analitik, yang memungkinkan peneliti untuk merinci secara rinci dan menganalisis data-data tersebut.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti dapat merespon dengan lebih mendalam terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh keluarga yang tinggal terpisah. Analisis deskriptif-analitik memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik data yang dikumpulkan, menjelaskan karakteristik fenomena yang diamati, dan mengidentifikasi pola-pola yang muncul. Pendekatan ini memperkuat dasar penelitian dengan memberikan wawasan mendalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh keluarga yang terpisah, dan bagaimana nilai-nilai Islam serta strategi tertentu dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

### Pembahasan

#### Tantangan dan Dinamika Kehidupan Keluarga Yang Berbeda Tempat Tinggal

Kehidupan modern sering kali membawa keluarga untuk hidup di tempat yang berbeda-beda, terpisah oleh jarak geografis yang signifikan.<sup>13</sup> Fenomena ini dapat disebabkan oleh kesempatan kerja, pendidikan, atau perubahan kehidupan pribadi. Meskipun kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk tetap terhubung secara virtual, tantangan nyata muncul ketika keluarga hidup di kota atau wilayah yang berbeda. Pasangan yang membuat keputusan untuk hidup berbeda kota

---

<sup>11</sup> Azza Afiril Akbar, "Intensitas Komunikasi Dan Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Long Distance Marriage (LDM)," *Jurnal Penelitian Psikologi* 14, no. 1 (2023): 36–40.

<sup>12</sup> Putri Sekar Wangi, Neka Erlyani, and Marina Dwi Mayangsari, "Hubungan Antara Relation Savoring Dengan Kepercayaan Pada Pasangan Dewasa Awal Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh Di Kota Banjarabru," *Jurnal Kognisia* 1, no. 1 (2020): 1–8.

<sup>13</sup> Afdal Afdal et al., "Satisfaction of Long Distance Marriage Couple," *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 37–45.

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

tempat tinggal memanglah tidak mudah. Perbedaan ini akan menimbulkan masalah yang lebih banyak untuk dihadapi. Namun, beberapa pasangan suami istri harus mengambil pilihan ini karena berbagai alasan. Faktor-faktor seperti tuntutan pekerjaan, pemenuhan keuangan, dan lainnya menjadi pertimbangan pasangan tersebut.<sup>14</sup>

Pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh sering menghadapi banyak masalah.<sup>15</sup> Banyak orang di sekitar percaya bahwa mempertahankan hubungan jarak jauh sangat sulit karena dilatarbelakangi adanya masalah. Dari masalah keuangan hingga masalah perasaan yang menyebabkan permasalahan dalam keluarga yang berbeda tempat tinggal.<sup>16</sup> Komunikasi menjadi kunci dalam setiap hubungan, dan jarak dapat menjadi hambatan. Perbedaan zona waktu, kesibukan, dan keterbatasan interaksi fisik dapat mempengaruhi kedalaman dan frekuensi komunikasi antar anggota keluarga. Jarak geografis yang jauh dapat membuat komunikasi sehari-hari menjadi sulit. Kurangnya interaksi langsung dapat terhambat karena waktu yang terbatas untuk bersama keluarga. Akibatnya, ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam kehidupan sehari-hari karena masing-masing anggota keluarga beda tempat tinggal. Selain itu, perbedaan jadwal dan zona waktu yang besar dapat menghalangi komunikasi rutin. Misalnya, perbedaan waktu kerja atau kegiatan ekstrakurikuler anak-anak dapat membuat sulit untuk menemukan waktu yang tepat untuk berbicara, yang pada gilirannya dapat mengurangi jumlah dan kualitas interaksi keluarga.<sup>17</sup>

Meskipun kemajuan teknologi memungkinkan komunikasi jarak jauh, hal ini juga dapat menjadi masalah. Selain itu, perbedaan generasi dalam pemahaman teknologi dapat menyebabkan kesenjangan komunikasi. Anggota keluarga tertentu mungkin lebih terbiasa dengan teknologi kontemporer, sementara anggota keluarga lainnya mungkin tidak terbiasa atau tidak nyaman menggunakannya. Ini dapat menyebabkan perbedaan pengertian dan informasi di antara anggota keluarga yang berbeda di kota tempat tinggal.

---

<sup>14</sup> Laelatul Anisah, Cahya Milia Tirta Safitri, and Heppy Syawalina Kusuma, "Kepuasan Pernikahan Dan Conflict Resolution Pada Pasangan Long Distance Marriage," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6837–47.

<sup>15</sup> Kholifatun Qorifah, Taufik Kurohman, and Mat Sahroni, "DAMPAK PERNIKAHAN JARAK JAUH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM:(Studi Kasus Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan)," *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 1, no. 5 (2023): 494–505.

<sup>16</sup> Wangi, Erlyani, and Mayangsari, "Hubungan Antara Relation Savoring Dengan Kepercayaan Pada Pasangan Dewasa Awal Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh Di Kota Banjarbaru."

<sup>17</sup> Auriga Agustina and Sri Budi Lestari, "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Long Distance Relationship.," *Interaksi Online* 6, no. 1 (2017).

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

Selanjutnya, kurangnya kontrol emosional sering kali menjadi tantangan signifikan bagi individu yang memiliki keluarga yang tinggal di kota yang berbeda. Jarak geografis yang memisahkan anggota keluarga dapat memunculkan rasa kesepian dan kehilangan yang dapat memengaruhi kesejahteraan emosional seseorang. Keterbatasan dalam memberikan dukungan emosional secara langsung dapat menyebabkan frustrasi dan ketidakpuasan.<sup>18</sup> Selain itu, perasaan tidak terkendali atau keterlibatan langsung dalam kehidupan sehari-hari keluarga dapat meningkatkan tingkat stres dan kecemasan. Kondisi ini seringkali memerlukan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik agar tidak menghambat kualitas hidup dan hubungan pribadi dengan anggota keluarga yang berada di lokasi yang jauh.<sup>19</sup>

Kemudian juga, kehidupan keluarga di berbagai kota dipengaruhi oleh masalah keuangan. Biaya kunjungan rutin anggota keluarga, baik untuk liburan atau keperluan mendesak, dapat menimbulkan masalah keuangan yang signifikan. Selain itu, memiliki dua tempat tinggal yang berbeda dapat menyebabkan peningkatan biaya seperti pembayaran sewa atau hipotek, utilitas ganda, dan biaya hidup sehari-hari. Jika ada perbedaan pendapatan antara anggota keluarga, ini dapat menimbulkan tekanan finansial yang signifikan. Selain itu, koordinasi keuangan antara anggota keluarga dapat menjadi sulit, dan karena keterbatasan waktu dan ketidakhadiran fisik, membuat keputusan bersama tentang anggaran atau investasi mungkin menjadi lebih sulit.<sup>20</sup> Mengatasi tantangan keuangan seperti itu, keluarga harus merencanakan dengan cermat dan berkomunikasi dengan baik agar mereka dapat mengelola uang mereka dengan bijak dan menjaga keseimbangan keuangan yang stabil.<sup>21</sup>

Selain itu, tingkat stres seseorang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fakta bahwa mereka tinggal di kota yang berbeda dengan anggota keluarga. Keluarga yang terpisah dari satu sama lain seringkali merasa kesepian dan terisolasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan stres sehari-hari.<sup>22</sup> Seseorang dapat mengalami perasaan terisolasi jika tidak memiliki dukungan fisik dan emosional langsung dari

---

<sup>18</sup> Hengki Irawan Setia Budi, "Minimalisir Konflik dalam Gap Generasi Melalui Pendekatan Komunikasi Interpersonal," *Jurnal Teologi Injili* 1, no. 2 (December 21, 2021): 72–87.

<sup>19</sup> Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem, "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital," *Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (April 10, 2021): 69–87.

<sup>20</sup> Elvira Handayani Jacobus, Paulus Kindangen, and Een N. Walewangko, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2021): 86–103.

<sup>21</sup> Agusdiwana Suarni and Arman Rahim Sawal, "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19," *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2020): 110–29.

<sup>22</sup> Kristin Margiani, "Stres, Dukungan Keluarga Dan Agresivitas Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013): 191–98.

keluarga, terutama saat menghadapi tantangan atau peristiwa penting dalam hidup. Selain itu, ketidakmampuan untuk secara spontan berbagi momen kecil atau memberikan dukungan langsung satu sama lain dapat menambah beban emosional. Faktor-faktor seperti perbedaan zona waktu dan jadwal sibuk juga dapat meningkatkan stres, menyulitkan koordinasi waktu untuk berkomunikasi secara reguler.<sup>23</sup> Dalam situasi seperti ini, manajemen stres menjadi penting; ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengatasi ketidaknyamanan yang mungkin muncul sebagai akibat dari jarak geografis yang ada di antara keluarga.<sup>24</sup>

### **Strategi Pemeliharaan Hubungan Keluarga Yang Berbeda Tempat Tinggal**

Salah satu alasan umum lahirnya hubungan keluarga yang berbeda tempat tinggal adalah pekerjaan, terutama ketika pasangan harus menjalani hubungan jarak jauh. Mengatasi tantangan dari hubungan keluarga yang berbeda tempat tinggal, diperlukan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif memainkan peran sentral dalam keluarga yang berbeda tempat tinggal, membangun fondasi yang kokoh untuk hubungan yang sehat dan erat. Dalam konteks ini, penting untuk menjaga saluran komunikasi terbuka dan aktif antara anggota keluarga. Menggunakan teknologi seperti panggilan video, pesan teks, atau platform daring dapat membantu menjembatani jarak geografis dan memperkuat ikatan keluarga.<sup>25</sup> Adanya kejujuran dan empati dalam berkomunikasi menjadi kunci untuk memahami tantangan dan kebutuhan masing-masing anggota keluarga. Pemberian dukungan emosional dan pemecahan masalah secara bersama-sama melalui komunikasi yang efektif dapat mengatasi rasa keterpisahan dan memperkuat koneksi keluarga meskipun berada di lokasi yang berbeda. Dengan demikian, komunikasi yang baik menjadi pilar penting dalam menjaga keharmonisan keluarga yang terpisah oleh jarak geografis.<sup>26</sup>

Kemudian juga, rencana kunjungan teratur menjadi elemen krusial dalam keluarga yang berbeda tempat tinggal, memungkinkan anggota keluarga untuk memelihara hubungan yang dekat meskipun jarak geografis yang memisahkan.

---

<sup>23</sup> Yustina Pratiwi Nabit, MKP Abdy Keraf, and Dian Lestari Anakaka, "Strategi Coping Stres Pada Ibu Single Parent Pasca Ditinggal Suami Merantau," *Journal of Health and Behavioral Science* 1, no. 4 (2019): 241~ 261-241~ 261.

<sup>24</sup> Mulya Virgonita Iswindari, Winta and Retno Dwi Nugraheni, "Coping Stress Pada Istri Yang Menjalani Long Distance Married," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 3, no. 2 (2019): 123-36.

<sup>25</sup> Linda Ekaningrum, Fitri Sukmawati, and Amalia Irfan, "Strategi Hubungan Suami Istri Long Distance Relationship (LDR) Pada Keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) Wing III Paskhas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak," *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2023): 53-62.

<sup>26</sup> Agustina and Lestari, "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Long Distance Relationship."

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

Dengan menyusun jadwal kunjungan yang teratur, keluarga dapat menciptakan momen berharga untuk saling bersilaturahmi, berbagi kebahagiaan, dan mendukung satu sama lain secara langsung. Rencana kunjungan ini tidak hanya memperkuat ikatan emosional, tetapi juga memberikan kesempatan untuk merencanakan kegiatan bersama, membangun kenangan bersama, dan merayakan peristiwa penting secara langsung.<sup>27</sup> Selain itu, rencana kunjungan teratur menciptakan rasa keteraturan dan kepastian, mengurangi rasa keterpisahan dan meningkatkan kualitas hubungan antaranggota keluarga. Dengan demikian, melalui rencana kunjungan teratur, keluarga yang berbeda tempat tinggal dapat menghindari keretakan dalam rumah tangga dan memperkuat hubungan keluarga meskipun berada di lokasi yang berjauhan.<sup>28</sup>

Selain itu, menjaga komunikasi secara virtual secara teratur menjadi suatu aspek yang vital dalam keluarga yang berbeda tempat tinggal. Dalam era teknologi saat ini, alat komunikasi digital seperti panggilan video, pesan teks, dan platform daring dapat menjadi jembatan yang kuat untuk menjembatani jarak geografis.<sup>29</sup> Dengan menjadwalkan sesi komunikasi virtual secara teratur, keluarga dapat tetap terhubung, berbagi cerita sehari-hari, dan merayakan momen bersama meskipun berada di lokasi yang berjauhan. Komunikasi virtual juga memungkinkan keluarga untuk mendukung satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari, memberikan dukungan emosional, dan merencanakan kegiatan bersama. Dengan demikian, menjaga komunikasi secara virtual yang teratur tidak hanya mempertahankan hubungan dekat, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk membangun ikatan keluarga yang kokoh di tengah tantangan jarak fisik.<sup>30</sup>

Berikutnya, manajemen keuangan yang baik dalam keluarga yang berbeda tempat tinggal memerlukan keterlibatan dan komunikasi yang kuat antara anggota keluarga. Dalam situasi ini, penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang pendapatan dan pengeluaran keluarga, serta membuat rencana keuangan yang sesuai dengan kondisi tempat tinggal masing-masing anggota. Komunikasi terbuka tentang tujuan keuangan jangka pendek dan panjang, bersama dengan pembagian tanggung jawab keuangan, akan membantu mencegah konflik dan memastikan keberlanjutan

---

<sup>27</sup> Firdaus Firdaus et al., "Perempuan Bekerja Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga," *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 2 (2020): 12–26.

<sup>28</sup> Eva Julieta Tamba, "Maintaining Relationship Komunikasi Suami Istri Pada Pasangan Bekerja Yang Tinggal Berjauhan," *RECEIVER* 2, no. 1 (2022): 67–103.

<sup>29</sup> Maulidia Mulyani, "Peran Media Sosial Bagi Suami Istri Dalam Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh," *AL-HUKAMA': The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 9, no. 2 (2019): 359–479.

<sup>30</sup> Suaidah Lubis, "Penggunaan Komunikasi Fatis Pada Pernikahan Jarak Jauh," *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 13, no. 2 (2021): 127–37.



## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

keuangan keluarga.<sup>31</sup> Selain itu, keluarga perlu bijak dalam membuat keputusan finansial, seperti investasi atau tabungan bersama, guna memastikan stabilitas keuangan di masa depan. Dengan kolaborasi dan kesadaran finansial yang baik, keluarga yang berbeda tempat tinggal dapat mencapai keseimbangan keuangan yang sehat dan mendukung kehidupan yang berkelanjutan.<sup>32</sup>

Sederhananya, jarak antara anggota keluarga, terutama karena pekerjaan, membuat komunikasi yang baik sangat penting untuk meletakkan dasar bagi hubungan yang kuat dan stabil. Untuk menjaga keharmonisan emosional dan hubungan dalam keluarga yang terpisah secara geografis, komunikasi virtual, jadwal kunjungan rutin, dan pengelolaan uang yang baik adalah taktik yang penting. Keluarga dapat mengatasi rintangan dan menjaga hubungan mereka tetap utuh bahkan ketika mereka terpisah dengan strategi ini.

### Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Kehidupan Keluarga Berbeda Kota Tempat Tinggal

Islam menjunjung tinggi institusi pernikahan dan keluarga.<sup>33</sup> Keluarga yang berbeda tempat tinggal memiliki jadwal yang padat, atau memiliki keterbatasan fisik harus menghadapi kesulitan-kesulitan ini dengan sabar dan penuh pengertian.<sup>34</sup> Islam menekankan pentingnya kebajikan seperti pengertian dan kesabaran dalam hubungan keluarga.<sup>35</sup> Kunci untuk menjaga ikatan keluarga tetap utuh ketika mereka terpisah secara geografis adalah komunikasi.<sup>36</sup> Komunikasi yang efektif dan transparan dianggap sebagai prinsip Islam yang mendasar.<sup>37</sup> Menggunakan teknologi untuk

---

<sup>31</sup> Budi Gautama Siregar, "Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga," *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 3, no. 2 (2019): 108–18.

<sup>32</sup> Wida Purwidiyanti and Rina Mudjiyanti, "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur," *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 141–48.

<sup>33</sup> Nurliana Nurliana, "Formulasi Keluarga Era Revolusi Industri 4.0 Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Al Himayah* 3, no. 2 (2019): 127–44.

<sup>34</sup> Sugitanata, "Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Yang Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal."

<sup>35</sup> Evi Aeni Rufaedah, "Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak," *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 8–25.

<sup>36</sup> Arif Sugitanata and Moh Zakariya, "Peralihan Peran Pasangan Terdidik Antara Suami Dan Istri," *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 6, no. 2 (2021): 239–47.

<sup>37</sup> Didi Maslan, "Harmonisasi Konsep Poligami Dengan Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama: Refleksi Atas Nilai-Nilai Keseimbangan Dan Keadilan," *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 2, no. 1 (2023): 77–92.

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

menjaga keluarga tetap bersama dan memperkuat hubungan, seperti mengirim pesan singkat dan panggilan video-sejalan dengan nilai-nilai ini.<sup>38</sup>

Ajaran Islam dapat membantu dalam manajemen emosi, termasuk kesepian dan frustrasi yang disebabkan oleh jarak geografis. Perspektif Islam tentang manajemen emosional sebagai sebuah kewajiban mencakup pengetahuan tentang kebutuhan akan dukungan emosional dan kapasitas untuk manajemen emosi yang bertanggung jawab.<sup>39</sup> Selanjutnya berkaitan dengan pedoman untuk manajemen keuangan keluarga telah disediakan dalam kontruksi Islam. Perencanaan keuangan yang bijaksana dan kesadaran menyeluruh tentang pendapatan dan pengeluaran sangat penting. Keadilan dan tanggung jawab keuangan adalah prinsip-prinsip panduan kerja sama dan komunikasi yang jujur dalam masalah keuangan.<sup>40</sup>

Selain itu, Islam telah memberikan koridor-koridor dalam memperkuat ikatan keluarga, kunjungan dan kumpul bersama secara teratur sangat penting. Jadwal kunjungan yang sering memberikan stabilitas dan meningkatkan standar ikatan keluarga.<sup>41</sup> Islam sangat menghargai keterlibatan dan dukungan langsung bagi keluarga.<sup>42</sup> Islam mengajarkan bahwa komunikasi tatap muka masih sangat penting bahkan dalam situasi di mana komunikasi virtual dapat membantu menutup kesenjangan. Oleh karena itu, teknologi harus digunakan sebagai tambahan untuk komunikasi tatap muka, bukan sebagai pengganti.<sup>43</sup> Islam menawarkan metode untuk mengurangi stres, seperti kesabaran, rasa syukur, dan doa.<sup>44</sup> Penting untuk mengatasi kesulitan emosional yang disebabkan oleh jarak fisik dengan memiliki iman dan keyakinan kepada Allah.

---

<sup>38</sup> Muhammad Thariq, "Membangun Ketahanan Keluarga Dengan Komunikasi Interpersonal," *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 3, no. 1 (2017): 34–44.

<sup>39</sup> Bidayatul Hidayah, Amarina Ashar Ariyanto, and Sugeng Hariyadi, "Apakah Emotional Intelligence Dipengaruhi Gender?: Analisis Perbedaan Kecerdasan Emosi Kaitannya Dengan Manajemen Konflik Suami-Istri Dalam Masa Kritis Perkawinan," *Jurnal Psikologi Udayana* 7, no. 2 (2020): 43–51.

<sup>40</sup> Abdul Jalil, "Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah," *AL MAQASHIDI: Jurnal Hukum Islam Nusantara* 2, no. 1 (2019): 67–84.

<sup>41</sup> Rahmat Aziz and Retno Mangestuti, "Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta Dan Spiritualitas Pada Pasangan Suami Istri Di Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 14, no. 2 (2021): 129–39.

<sup>42</sup> An Ras Try Astuti et al., "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak," *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 301–20.

<sup>43</sup> Anik Zakariyah and Abdulloh Hamid, "Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah," *Intizar* 26, no. 1 (2020): 17–26.

<sup>44</sup> Ratna Wulan, "Model-Model Terapi Mental Dalam Islam," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 18, no. 1 (2021): 14–29.

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

Penerapan ajaran Islam tentang kesabaran, komunikasi yang efektif, pengaturan emosi yang bijaksana, dan manajemen keuangan yang baik diperlukan untuk menjaga hubungan keluarga ketika anggota keluarga tinggal terpisah. Berdasarkan prinsip-prinsip Islam, taktik seperti komunikasi virtual dan jadwal kunjungan rutin harus digunakan untuk menyoroti nilai persatuan dan dukungan di antara anggota keluarga. Keluarga dapat mengatasi hambatan jarak fisik dan menjaga keharmonisan hubungan mereka dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam.

### Kesimpulan

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika kehidupan keluarga yang berbeda tempat tinggal, terutama dalam konteks hubungan jarak jauh, banyak aspek menjadi fokus perhatian. Kesulitan dalam komunikasi, manajemen emosi, serta tantangan keuangan dapat mempengaruhi kualitas hidup dan hubungan antar anggota keluarga yang terpisah oleh jarak geografis. Salah satu solusi yang ditekankan adalah penerapan strategi pemeliharaan hubungan keluarga. Komunikasi yang efektif, baik secara virtual maupun melalui kunjungan teratur, memainkan peran kunci dalam membangun fondasi yang kokoh untuk hubungan yang sehat. Selain itu, manajemen keuangan yang bijak dan kesadaran akan tantangan emosional dapat membantu keluarga mengatasi hambatan-hambatan ini.

Dalam konteks kehidupan keluarga yang berbeda tempat tinggal, penerapan nilai-nilai Islam juga diakui sebagai landasan penting. Prinsip-prinsip Islam, seperti kesabaran, komunikasi yang efektif, dan manajemen keuangan yang adil, dapat memberikan panduan moral dan praktis dalam menjaga hubungan keluarga. Ajaran Islam menekankan pentingnya komunikasi tatap muka, kunjungan teratur, serta manajemen emosi yang sejalan dengan nilai-nilai agama. Dengan menerapkan strategi ini, keluarga yang berbeda tempat tinggal dapat mengatasi rintangan dan menjaga keharmonisan hubungan mereka meskipun terpisah oleh jarak fisik. Komitmen untuk memahami dan mendukung satu sama lain, baik secara praktis maupun emosional, menjadi kunci untuk mempertahankan ikatan keluarga yang kuat di tengah dinamika kehidupan modern yang seringkali memisahkan anggota keluarga.

### Referensi

Afdal, Afdal, Vany Enika Mailinda, Wike Safitri, and Denia Syapitri. "Satisfaction of Long Distance Marriage Couple." *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 37–45.

**Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...**

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:  

---

- Agustina, Auriga, and Sri Budi Lestari. "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menjaga Keharmonisan Pada Pasangan Suami Istri Yang Menjalani Long Distance Relationship." *Interaksi Online* 6, no. 1 (2017).
- Akbar, Azza Afirul. "Intensitas Komunikasi Dan Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Long Distance Marriage (LDM)." *Jurnal Penelitian Psikologi* 14, no. 1 (2023): 36–40.
- Anisah, Laelatul, Cahya Milia Tirta Safitri, and Heppy Syawalina Kusuma. "Kepuasan Pernikahan Dan Conflict Resolution Pada Pasangan Long Distance Marriage." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 6837–47.
- Astuti, An Ras Try, Hardiyani Herman, Rabiatul Hadawiah, and Nurul Ardiyanti. "Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak." *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 301–20.
- Aziz, Rahmat, and Retno Mangestuti. "Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta Dan Spiritualitas Pada Pasangan Suami Istri Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 14, no. 2 (2021): 129–39.
- Azkiyah, Farichatul. "Upaya Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Perspektif Sosiologi Hukum Islam." *Asy-Syari'ah: Jurnal Hukum Islam* 8, no. 2 (2022): 14–29.
- Budi, Hengki Irawan Setia. "Minimalisir Konflik dalam Gap Generasi Melalui Pendekatan Komunikasi Interpersonal." *Jurnal Teologi Injili* 1, no. 2 (December 21, 2021): 72–87. <https://doi.org/10.55626/jti.v1i2.11>.
- Ekaningrum, Linda, Fitri Sukmawati, and Amalia Irfan. "Strategi Hubungan Suami Istri Long Distance Relationship (LDR) Pada Keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI) Wing III Paskhas Batalyon Komando 465 Brajamusti Pontianak." *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2023): 53–62.
- Firdaus, Firdaus, Romi Saputra, Pori Susanti, Desminar Desminar, and Nur Azizah. "Perempuan Bekerja Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 2 (2020): 12–26.
- Hadirah, Hadirah, and Syam Sumarlin. "KEHIDUPAN KELUARGA INTI YANG BERBEDA TEMPAT TINGGAL." *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi* 3, no. 1 (2019): 6–14.

## Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

- Hidayah, Bidayatul, Amarina Ashar Ariyanto, and Sugeng Hariyadi. "Apakah Emotional Intelligence Dipengaruhi Gender?: Analisis Perbedaan Kecerdasan Emosi Kaitannya Dengan Manajemen Konflik Suami-Istri Dalam Masa Kritis Perkawinan." *Jurnal Psikologi Udayana* 7, no. 2 (2020): 43–51.
- Hidayani, Amalia Nur. "Kesejahteraan Psikologi Keluarga S Dan H Yang Menjalani Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal Terhadap Konsep Sakinah Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 3580–85.
- Iqbal, Muhammad. *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan*. Gema Insani, 2020.
- Jacobus, Elvira Handayani, Paulus Kindangen, and Een N. Walewangko. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2021): 86–103.
- Jalil, Abdul. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah." *AL MAQASHIDI: Jurnal Hukum Islam Nusantara* 2, no. 1 (2019): 67–84.
- Lubis, Suaidah. "Penggunaan Komunikasi Fatis Pada Pernikahan Jarak Jauh." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 13, no. 2 (2021): 127–37.
- Margiani, Kristin. "Stres, Dukungan Keluarga Dan Agresivitas Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 3 (2013): 191–98.
- Maslan, Didi. "Harmonisasi Konsep Poligami Dengan Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama: Refleksi Atas Nilai-Nilai Keseimbangan Dan Keadilan." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 2, no. 1 (2023): 77–92.
- Mulyani, Maulidia. "Peran Media Sosial Bagi Suami Istri Dalam Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh." *AL-HUKAMA': The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 9, no. 2 (2019): 359–479.
- Nabit, Yustina Pratiwi, MKP Abdy Keraf, and Dian Lestari Anakaka. "Strategi Coping Stres Pada Ibu Single Parent Pasca Ditinggal Suami Merantau." *Journal of Health and Behavioral Science* 1, no. 4 (2019): 241~ 261-241~ 261.

**Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...**

Afthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

- 
- Nst, Agus Salim. “Menikahi Wanita Hamil Karena Zina Ditinjau Dari Hukum Islam.” *Jurnal Ushuluddin* 17, no. 2 (2011): 131–44.
- Nurliana, Nurliana. “Formulasi Keluarga Era Revolusi Industri 4.0 Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Al Himayah* 3, no. 2 (2019): 127–44.
- Purwidiyanti, Wida, and Rina Mudjiyanti. “Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur.” *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 141–48.
- Qorifah, Kholifatun, Taufik Kurohman, and Mat Sahroni. “DAMPAK PERNIKAHAN JARAK JAUH TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM:(Studi Kasus Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan).” *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 1, no. 5 (2023): 494–505.
- Rufaedah, Evi Aeni. “Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 8–25.
- Safithri, Awaliya, Hasbi Ash Shiddiqi, and Fajar Ainol Yakin. “Pandangan Kiai Pesantren Terhadap Fenomena Long Distance Realationship (LDR) Pasangan Suami Istri Di Kabupaten Jember: Kiai Pesantren’s Views on the Long Distance Realation (LDR) Phenomenon of Married Couples in Jember Regency.” *AL-AQWAL: Jurnal Kajian Hukum Islam* 2, no. 1 (2023): 15–22.
- Siregar, Budi Gautama. “Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga.” *Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 3, no. 2 (2019): 108–18.
- Siregar, Fatahuddin Aziz. “Pergeseran Peran Istri Dalam Membangun Keluarga Ideal Pada Masyarakat Mandailing Ditinjau Dari Hukum Keluarga Islam.” *DIVERSI: Jurnal Hukum* 9, no. 1 (2023): 89–115.
- Suarni, Agusdiwana, and Arman Rahim Sawal. “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19.” *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2020): 110–29.

**Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...**

Aftthon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

- 
- Sugitanata, Arif. “Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Yang Hidup Berbeda Kota Tempat Tinggal.” *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 2 (2020): 1–10.
- Sugitanata, Arif, and Moh Zakariya. “Peralihan Peran Pasangan Terdidik Antara Suami Dan Istri.” *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 6, no. 2 (2021): 239–47. 10.24235/mahkamah.v6i2.7961.
- Surya, Tjwa Fenny. “Kepuasan Perkawinan Pada Istri Ditinjau Dari Tempat Tinggal.” *Calyptra* 2, no. 1 (2013): 1–13.
- Tamba, Eva Julieta. “Maintaining Relationship Komunikasi Suami Istri Pada Pasangan Bekerja Yang Tinggal Berjauhan.” *RECEIVER* 2, no. 1 (2022): 67–103.
- Thariq, Muhammad. “Membangun Ketahanan Keluarga Dengan Komunikasi Interpersonal.” *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 3, no. 1 (2017): 34–44.
- Wangi, Putri Sekar, Neka Erlyani, and Marina Dwi Mayangsari. “Hubungan Antara Relation Savoring Dengan Kepercayaan Pada Pasangan Dewasa Awal Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh Di Kota Banjarabru.” *Jurnal Kognisia* 1, no. 1 (2020): 1–8.
- Winta, Mulya Virgonita Iswindari, and Retno Dwi Nugraheni. “Coping Stress Pada Istri Yang Menjalani Long Distance Married.” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 3, no. 2 (2019): 123–36.
- Wulan, Ratna. “Model-Model Terapi Mental Dalam Islam.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 18, no. 1 (2021): 14–29.
- Zakariyah, Anik, and Abdulloh Hamid. “Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah.” *Intizar* 26, no. 1 (2020): 17–26.
- Zakiah, Reza Umami. “Pola Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Long Distance Relationship (Ldr).” *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam* 1, no. 1 (2020): 71–82.
- Zis, Sirajul Fuad, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roem. “Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital.”

**Menjaga Keharmonisan Keluarga Yang Terpisah Tempat Tinggal ...**

Afhon Yazid dan Arif Sugitanata

DOI:

---

*Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (April 10, 2021): 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.